

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif atau *qualitative research* sebagai jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Pembe, dkk (2008) mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam mengenai situasi atau konteks tertentu. Pendekatan ini mendorong pendeskripsian yang rinci, dengan fokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang keadaan aktual atau peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian yang berfokus pada spesifikasi sebuah kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup kejadian individu, kelompok budaya, ataupun kehidupan sehari-hari (Kusmarni, 2012). Creswell (dalam Kusmarni, 2012) menyebutkan dalam studi kasus, terdapat beberapa karakteristik utama, yaitu mengidentifikasi kasus atau studi tertentu yang menjadi fokus penelitian, kasus tersebut terkait dengan suatu sistem yang terikat oleh waktu dan tempat tertentu, penggunaan berbagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai kasus tersebut, dan peneliti menghabiskan waktu yang signifikan dalam menggambarkan konteks atau bagaimana kasus tersebut terjadi secara lebih rinci. Selain itu, Creswell juga mengungkapkan bahwa studi kasus dapat menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan informasinya. Diantaranya dengan observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan.

Alasan penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu untuk memperoleh data secara mendalam tentang strategi IGRA dalam meningkatkan kompetensi profesional guru RA.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan PC IGRA Panjalu yang diwakili oleh partisipan berjumlah dua orang, yaitu Ketua pengurus PC Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Panjalu dan staf divisi pendidikan dengan tujuan agar informasi yang didapatkan merupakan informasi yang memadai dan sesuai dengan fakta. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis.

### **3.3 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami tujuan dari penelitian ini. Terdapat dua istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

#### **3.3.1 Strategi IGRA dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru RA**

Strategi IGRA merupakan upaya apa saja yang dilakukan IGRA dalam meningkatkan kompetensi seorang guru RA. Menurut Grant dalam Sitokdana dan Tamaamah (2016) strategi dapat berperan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dengan menguraikan kriteria-kriteria dan alternatif yang relevan, alat koordinasi dan komunikasi di antara anggota organisasi, dan sebagai target yang akan membantu mencapai tujuan organisasi, yang biasanya dijabarkan melalui visi dan misi.

#### **3.3.2 Kompetensi Profesional Guru**

Kompetensi profesional pada guru PAUD berfokus pada bagaimana seorang guru melakukan pembelajaran dan melakukan praktik yang dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran peserta didik jenjang PAUD. Kemampuan kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang pendidik dalam menguasai materi pelajaran secara komprehensif dan mendalam, yang memungkinkan peserta didik terarah dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

#### 3.4.1 Tahap Perencanaan

Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini diantaranya adalah:

1. Menyusun rumusan masalah penelitian
2. Mencari sumber referensi yang akan menjadi dasar teori tentang strategi IGRA dalam mengembangkan kompetensi profesional guru RA yang belum memenuhi standar kualifikasi.
3. Memilih lokasi penelitian di IGRA PC Panjalu, Kecamatan Panjalu. Serta mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.
4. Membuat pedoman wawancara untuk membantu peneliti ketika proses pengambilan data di lapangan

#### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan data berupa wawancara dan studi dokumentasi. Berikut adalah rangkaian kegiatan yang akan dilakukan peneliti:

1. Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang mendetail tentang strategi IGRA dalam mengembangkan kompetensi profesional guru RA, pelaksanaan program, serta evaluasi dan tindak lanjut dari program tersebut.
2. Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian yang dilakukan, termasuk hasil wawancara dan data lain yang relevan.
3. Menganalisis data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang muncul.

### 3.4.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Data diolah menggunakan metode analisis data tematik, yang melibatkan pengumpulan data dan pengelompokkannya berdasarkan aspek yang telah ditentukan, lalu diuraikan secara deskriptif.

### 3.4.4 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan langkah terakhir dalam penyusunan penelitian. Hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan ini kemudian diajukan untuk konsultasi kepada pembimbing, dan setelah disetujui, dapat diajukan untuk pengujian lebih lanjut.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Makbul (2021) instrumen penelitian adalah perangkat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan tugas untuk mengumpulkan informasi sehingga tugas tersebut menjadi lebih terencana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan adanya pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

*Tabel 3.1 Instrumen Penelitian*

No	Aspek	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Strategi IGRA dalam meningkatkan kompetensi profesional guru RA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi penyusunan program</li> <li>• Identifikasi kebutuhan</li> <li>• Pihak yang terlibat dalam perencanaan program</li> <li>• Komponen perencanaan program (Tujuan, jenis program, rencana strategi, dan rencana evaluasi program)</li> </ul>	Wawancara

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penyusunan program</li> <li>• Program yang dihasilkan</li> <li>• Evaluasi program</li> </ul>	
2.	Kendala yang dihadapi IGRA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala dalam proses perencanaan program</li> <li>• Kendala dalam proses pelaksanaan program</li> <li>• Kendala dalam proses evaluasi program</li> </ul>	Wawancara

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam sebuah penelitian merupakan teknik yang menjadikan percakapan atau pengajuan pertanyaan menjadi sebuah cara untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan dilakukannya penelitian (Rachmawati, 2007). Wawancara juga bisa dilakukan melalui 3 macam. Wawancara melalui internet, wawancara melalui telepon, dan wawancara langsung (Rachmawati, 2017). Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrument pedoman wawancara, buku, alat tulis, dan audio sebagai alat bantu.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Aspek	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Strategi IGRA dalam merencanakan program	1	Apakah ada program IGRA yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru RA?	
	2	Apa referensi yang Ibu gunakan untuk merencanakan program peningkatan kompetensi guru RA?	

	3	Bagaimana Ibu menemukan referensi dalam merencanakan program IGRA?	
	4	Siapa saja pihak yang terkait dalam merencanakan program IGRA?	
	5	Apa tujuan dari program IGRA?	
	6	Apa saja jenis program IGRA dalam meningkatkan kompetensi guru RA?	
	7	Bagaimana rencana strategi program tersebut?	
	8	Apa rencana Ibu dalam melaksanakan evaluasi program tersebut?	
	9	Kapan IGRA merencanakan program tersebut?	
	10	Seperti yang tadi Ibu sampaikan, terdapat program <i>workshop</i> di PC IGRA Panjalu. Apa saja jenis <i>workshop</i> yang dilaksanakan oleh PC IGRA Panjalu?	
	11	Dimana tempat kegiatan <i>workshop</i> dilaksanakan?	
	12	Dari mana sumber dana kegiatan <i>workshop</i> ?	
	13	Seperti yang tadi Ibu sampaikan, terdapat program pelatihan di PC IGRA Panjalu. Apa saja jenis pelatihan yang dilaksanakan oleh PC IGRA Panjalu?	
	14	Dari mana sumber dana kegiatan pelatihan ini?	
	15	Seperti yang tadi Ibu sampaikan, terdapat program KKG di PC IGRA Panjalu. Bagaimana	

		penjelasan lanjutan mengenai program tersebut?	
	16	Seperti yang tadi Ibu sampaikan, terdapat program <i>In House Traing</i> (IHT) di PC IGRA Panjalu. Bagaimana penjelasan lanjutan mengenai program tersebut?	
	17	Aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi?	
	18	Teknik evaluasi apa yang Ibu gunakan?	
	19	Kapan evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan?	
	20	Siapa saja pihak yang terlibat dalam evaluasi program yang telah dilaksanakan?	
Kendala program IGRA	21	Apa saja kendala yang dialami selama merencanakan program IGRA?	
	22	Apa saja kendala yang dialami selama melaksanakan program IGRA?	
	23	Apa saja kendala yang dialami selama proses evaluasi pelaksanaan program IGRA?	

### 3.6.2 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan (Susneti, 2022). Dokumen dapat dipisahkan menjadi dua klasifikasi, khususnya dokumen pribadi dan dokumen resmi. Anggaran, iklan, deskripsi pekerjaan, buletin, memo, arsip sekolah, korespondensi, brosur informasi, situs web, catatan pengadilan, poster, menu, dan jenis dokumen lainnya dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan juga setelah penelitian selesai. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi teknik analisis tematik. Analisis tematik adalah suatu metode untuk mengurai data dengan tujuan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. (Kristanto dan Padmi, 2020). Dalam analisis tematik ini, terdapat tiga tahapan, diantaranya:

#### 3.7.1 Memahami data

Peneliti perlu memahami isi data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan cara membuat transkrip wawancara. Transkrip wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi poin-poin penting dari data penelitian yang telah terkumpul.

#### 3.7.2 Menyusun Kode (*Coding*)

Setelah memahami data, peneliti akan melaksanakan proses pengkodean (*coding*). Tujuan dari pengodean ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi data yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel 3.3 Contoh Coding

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kode
1	Apakah ada program IGRA yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru RA?	Insy Allah aya program untuk meningkatkan kompetensi professional guru mah. Seperti kemarin ada kegiatan KKG Guru ya, itu se PC Panjalu. Aya oge seminar anu bertemakan pendidikan di RA. Sareng ieu neng, suka ada pelatihan keterampilan guru RA juga.	

2	Apa referensi yang Ibu gunakan untuk merencanakan program peningkatan kompetensi guru RA?	Karna kita ini PC ya, jadi seuseurnamah program anu tos aya ti PD IGRA na langsung, atau dari IGRA pusat. Tapi IGRA PC Panjalu sendiri juga ada program-program yang memang sudah ada di catatan program kerjanya, ada juga program dari Kemenag pan IGRA mah lungsuran ti Kemenag nya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan program kerja</li> <li>• Program dari PD IGRA</li> <li>• Program dari Kemenag</li> </ul>
---	---	---	---

### 3.7.3 Mencari Tema

Tahapan selanjutnya yaitu penentuan tema yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

## 3.8 Keabsahan Data

Menurut Octaviani dan Sutriani (2019) keabsahan data merujuk pada standar kebenaran data hasil penelitian, fokus pada tingkat keakuratan dan keandalan data atau informasi yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode keabsahan data digunakan seperti berikut:

### 3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2013) perpanjangan pendekatan melibatkan pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kembali kebenaran atau validitas data yang diperoleh dari lapangan.

### 3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara pengecekan kembali data yang telah didapatkan dari lapangan (Mekarisce, 2020). Hal ini bisa dilakukan dengan pengamatan secara berkelanjutan dan membaca berbagai referensi atau sumber.

### 3.8.3 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan data lain dalam proses perbandingan dan pemeriksaan data (Hadi, 2017). Dalam penelitian ini diterapkan triangulasi sumber, yang berarti melakukan pengecekan kembali data hasil penelitian melalui beberapa sumber yang berbeda.

### 3.8.4 Member check

*Member Check* merupakan proses pemeriksaan informasi yang dilakukan dengan cara mengonfirmasi ulang data kepada sumber informasi. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa data yang dimasukkan dalam laporan pemeriksaan sesuai dengan pernyataan sumber atau saksi. (Mekarisce, 2020)

## 3.9 Isu Etik

Menurut Setiabudy (2015) etika penelitian diusulkan untuk memberikan pedoman kepada peneliti agar melakukan penelitian dengan tanggung jawab. Ada empat alasan penting dalam menjelaskan kebutuhan etika penelitian:

1. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.
2. Penelitian melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak.
3. Peneliti harus bertanggung jawab terhadap masyarakat.
4. Dukungan masyarakat sangat penting bagi kelangsungan penelitian.

Dari keempat alasan penting tersebut, maka isu etik dalam sebuah penelitian adalah:

1. Kepengarangan (*authorship*)

Orang yang patut dimasukkan ke dalam daftar penulis adalah mereka yang memberikan kontribusi intelektual secara langsung dalam pelaksanaan penelitian.

2. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan sebuah tindakan dimana seseorang mengambil ide, gagasan, data, gambar milik orang lain seolah itu adalah hasil kerja plagiator tersebut.